BAB III

KONDISI OBJEKTIF SMPN 1 PULO AMPEL

A. Sejarah Berdirinya SMPN 1 Pulo Ampel

Sekolah SMPN 1 Pulo Ampel ini berdiri pada tahun 2003. Kepala sekolah pada saat itu adalah Bapak Suharyanto S.pd beliau mejabat selama kurang lebih 4 tahun (2003-2007). SMPN 1 Pulo Ampel terletak di Jl. Bojonegara KM 14 Des. Salira Kec. Pulo Ampel Kab. Serang dan memiliki tanah seluas 1 Hektar dengan luas bangunan 6300 m2.[146]

Pada awal pendirianya di tahun 2003 sekolah ini bernama SMPNT (Sekolah Menengah Pertama Negri Terbuka) seiring dengan berjalanya waktu, tepatnya pada tahun 2005 sekolah ini berganti nama menjadi SMPN 1 Pulo Ampel.[147]

B. Letak Geografis SMPN 1 Pulo Ampel

1. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pulo Ampel
2. Status Sekolah : Negeri
3. Penyelenggaraan : Pagi
4. Alamat Sekolah : Jl. Bojonegara KM 14 Des. Salira Kec. Pulo Ampel Kab. Serang
5. NSS : 201280407092
6. Tanah Milik : Pemerintah
7. Luas Tanah : 1 Hektar
8. Luas Bangunan : 6300 m2[148].

[146] Documen SMPN 1 Pulo Ampel

[147] Hasil Wawancara dengan Bapak Achmad Hariri di SMPN 1 Pulo Ampel, Kamis 10 September jam 10.10

[148] Documen SMPN 1 Pulo Ampel

C. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 1 Pulo Ampel

Visi

"Terwujudnya sumber daya manusia yang mandiri, kreatif, aktif dan religius"

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara maksimal.
2. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuh kembangkan kemampuan berfikir aktif dalam memecahkan masalah.
3. Menyelenggarakan pengembangan diri, sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.
4. Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku religius, sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.
5. Menumbuh kembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata, sehingga siswa dapat menjadi tauladan bagi teman dan masyarakatnya[149].

Tujuan Sekolah

1. Meningkatkan proses belajar mengajar yang berkualitas.
2. Mempersiapkan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Melengkapi sarana dan prasarana peroses belajar mengajar.
4. Meningkatkan perolehan hasil ujian.
5. Melaksanakan proses pembelajaran berbasis kompetensi dan life skill.
6. Membangun generasi yang berwawasan luas dan berakhlakul karimah[150].

D. Kompetensi Pedagogik Guru di SMPN 1 Pulo Ampel

1. Menguasai karakteristik peserta didik

   Hasil wawancara dengan Ibu Saprah, guru-guru yang mengajar di SMPN 1 Pulo Ampel sebagian sudah memahami

[149] Documen SMPN 1 Pulo Ampel
[150] Documen Kurikulum SMPN 1 Pulo Ampel

karakteristik peserta didik, ketika ada siswa yang kurang bisa diatur maka guru-guru di SMPN 1 Pulo Ampel melakukan berbagai cara atau teknik dalam mengatasi murid tersebut, seperti diantaranya memberikan nasihat atau mengarahkan peserta didik. Penguasaan guru terhadap karakteristik peserta didik sangat penting karena ini sangat berpengaruh dalam pendekatan emosional antara keduanya, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.[151]

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Serly, seiring dengan itu guru PAI dan Budi Pekerti mengatakan bahwa menguasai karakteristik peserta didik itu gampang-gampang susah, karena setiap anak karakteristiknya berbeda, saya sebagai guru harus benar-benar pintar dalam berupaya dalam mengelola interaksi belajar mengajar dengan memberikan materi pelajaran PAI dan Budi Pekerti kepada siswa agar tersampaikan dengan baik[152].

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Dalam merancang proses belajar mengajar agar penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik tersampaikan dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien dan optimal. Untuk itu sebelum melakukan pembelajaran guru-guru mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran dan disampaikan kepada peserta didik agar peserta didik mengerti dengan baik[153].

Hasil wawancara dengan Bapak Madseni, sebagai seorang guru penguasaan terhadap materi dan prinsip pembelajaran yang baik. Dalam hal ini selain penguasaan teori, penerapan prinsip pembelajaran pada proses belajar mengajar juga diperlukan materi yang saya bawakan tersampaikan, metode juga perlu diperhatikan dalam mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran agar

---

[151] Hasil Wawancara bersama Ibu Saprah (Kepala Sekolah SMPN 1 Pulo Ampel), Kamis 1 April 2021 jam 09.00

[152] Hasil Wawancara bersama Ibu Serly Lidia Wati (Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Pulo Ampel), Kamis 1 April jam 10.30

[153] Hasil Wawancara bersama Ibu Saprah (Kepala Sekolah SMPN 1 Pulo Ampel), Kamis 1 April 2021 jam 09.00

teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik[154].

3. Pengembangan kurikulum

Hasil wawancara dengan Ibu Saprah, kurikulum yang digunakan di SMPN 1 Pulo Ampel adalah K13. Dari kurikulum yang sudah diterapkan ini, para guru mengembangkan kurikulum/silabus dan dituangkan dalam RPP terlebih dahulu agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan terarah. Hal itu dapat dilihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Selain itu sebelum mengajar guru juga telah menyiapkan bahan ajar yang berpedoman pada RPP yang telah disusun.[155]

Hal ini juga diperkuat oleh guru PAI dan Budi pekerti, kurikulum disini masih menggunakan kurikulum K13 Karena disini masih menggunakan buku-buku LKS kurikulum K13 sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu melihat kurikulum/silabus karena dalam silabus mencakup hal-hal pokok yang akan diajarkan kepada siswa diantaranya seperti SK, KD, materi pokok, indicator pencapaian kompetensi, kegiatan pembelajaran, sumber/bahan/alat belajar, penilaian alokasi waktu. Yang harus dilakukan seorang guru dalam pembelajaran.[156]

4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik

Kegiatan pembelajaran yang mendidik akan memberikan pelajaran yang mendidik pula bagi peserta didik. Artinya keduanya terjadi hubungan timbal balik. Dalam proses pembelajaran, guru menjadi sosok sebagai contoh bagi peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang mendidik tidak terlepas dari penguasaan materi yang matang dan konsep perencanaan dan tujuan yang tertata. Dengan begitu peserta

---

[154] Hasil Wawancara bersama Bapak Madseni (Guru BTQ SMPN 1 Pulo Ampel), Jum'at 2 April 2021 jam 08.30

[155] Hasil Wawancara bersama Ibu Saprah (Kepala Sekolah SMPN 1 Pulo Ampel), Kamis 1 April 2021 jam 09.00

[156] Hasil Wawancara bersama Ibu Serly Lidia Wati (Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Pulo Ampel), Kamis 1 April jam 10.30

didik akan merasa senang dalam belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran.[157]

Hasil wawancara dengan Ibu Yuyun Nurjannah juga menyampaikan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar saya menjelaskan materi secara rinci dan jelas dengan bahasa yang santai agar peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab agar kegiatan pembelajaran tersampaikan.[158]

5. Pengembangan potensi peserta didik

Hasil wawancara dengan Ibu saprah, pengembangan potensi peserta didik di SMPN 1 Pulo Ampel ini sudah dilakukan oleh guru-guru disekolah ini. Dalam mengembangkan bakat peserta didik disekolah ini banyak eskul atau kegiatan diluar pembelajaran yang bisa diikuti oleh semua peserta didik, ini bertujuan agar tersalurkanya potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui kegiatan-kegiatan eskul tersebut.[159]

6. Komunikasi dengan peserta didik

Hasil wawancara dengan Ibu Yuyun Nurjannah dalam berkomunikasi dengan siswa guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, dan guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kepada guru dan peserta didik lainya agar dapat menumbuhkan kepercayaan peserta didik dalam berbicara.[160]

7. Penilaian dan evaluasi

Hasil wawancara dengan Ibu Saprah, dalam proses pembelajaran guru-guru selalu melaksanakan evaluasi dan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Apabila dalam proses

---

[157] Hasil Wawancara bersama Ibu Saprah (Kepala Sekolah SMPN 1 Pulo Ampel), Kamis 1 April 2021 jam 09.00

[158] Hasil Wawancara bersama Ibu Yuyun Nurjannah, Jum'at 2 April 2021 jam 10.00

[159] Hasil Wawancara bersama Ibu Saprah (Kepala Sekolah SMPN 1 Pulo Ampel), Kamis 1 April 2021 jam 09.00

[160] Hasil Wawancara bersama Ibu Yuyun Nurjannah, Jum'at 2 April 2021 jam 10.00

pembelajaran tidak dilakukan evaluasi/penilaian, maka hasil belajar tidak akan memuaskan dalam arti tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).[161]

E. Kegiatan Penanaman Nilai Budaya Kebersihan Lingkungan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Pulo Ampel

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama Ibu Serly Lidia Wati, salah satu upaya yang beliau tanamkan kepada muridnya dalam menjaga kebersihan sebelum memulai pelajaran adalah menyuruh kepada muridnya untuk membersihkan sampah yang ada di meja masing-masing. Sesuai pernyataan ibu serly yaitu:

> "Yang biasa saya lakukan sebagai bentuk upaya untuk menanamkan nilai budaya kebersihan lingkungan adalah dengan membiasakan murid untuk membersihkan ruangan kelas, sampah-sampah yang berada dikolong meja siswa agar dibersihkan dan dibuang ketempat sampah sebelum pembelajaran dimulai, agar kelas terasa nyaman, tentram dan meningkatkan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran. Dan itu dilakukan secara continue disetiap pertemuan. Saya berharap dengan kegiatan seperti ini bisa menumbuhkan rasa nilai kepedulian kepada peserta didik betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.[162]"

Motivasi adalah suatu tindakan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal, atau suatu respon seseorang terhadap sejumlah pernyataan mengenai keseluruhan usaha yang timbul dari diri seseorang untuk tujuan yang dikehendakinya[163].

Pemberian motivasi oleh guru sangat penting untuk menciptakan murid yang lebih bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan

---

[161] Hasil Wawancara bersama Ibu Saprah (Kepala Sekolah SMPN 1 Pulo Ampel), Kamis 1 April 2021 jam 09.00

[162] Hasil Wawancara bersama Ibu Serly Lidia Wati (Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Pulo Ampel), Senin 14 September jam 10.15

[163] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pustaka Media, 2013), 69

nya. Motivasi yang diberikan guru juga bertujuan untuk menciptakan budaya bersih pada lingkungan sekolah.

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Saprah selaku kepala sekolah di SMPN 1 Pulo Ampel, beliau mengatakan yakni:

> "Kegiatan pagi yang biasa dilakukan dalam menjaga kebersihan lingkungan disekolah ialah mengambil atau membersihkan sampah yang ada disekitar lingkungan sekolah 15 menit bel berbunyi sebelum masuk jam pelajaran pertama dimulai, kepala sekolah berjalan keliling ruangan kelas untuk mengamati siswa kalau ada yang tidak membersihkan sampah. Kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum masuk sekolah, selama ini guru piket langsung keliling ketika bel berbunyi sebelum masuk jam pelajaran dimulai untuk melihat lingkungan disekitar ruangan kelas"[164].

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan, secara sederhana, pengertian penanaman sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Saprah sudah benar adanya, hanya saja apa yang disinggung oleh beliau lebih menjurus pada pembiasaan, penanaman proses yang dimaksudkan oleh beliau tadi secara implisit berada pada kalimat: jadi dalam memberikan penanaman/pembiasaan itu kita harus tidak jemu-jemu atau bosan dalam menyampaikan kepada peserta didik.

Praktik pengajaran penanaman nilai budaya kebersihan lingkungan menurut ibu serly yaitu:

> "Untuk praktik dan memotivasi murid dalam menjaga kebersihan lingkungan, ada kegiatan yang biasanya sekolah lakukan yakni Bank Sampah kebetulan ibu sebagai pengelolanya. Jadi, agar murid bisa memanfaatkan sampah dan lebih bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkunganya. Karena ada nilai ekonomis yang membuat murid jadi senang dalam mengumpulkan atau membersihkan sampah."[165]

---

[164] Hasil Wawancara bersama Ibu Saprah (Kepala Sekolah SMPN 1 Pulo Ampel), Senin 14 September 2020 jam 08.30

[165] Hasil Wawancara bersama Ibu Serly Lidia Wati (Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Pulo Ampel), Senin 14 September jam 10.15

Berdasarkan hasil wawancara diatas salah satu upaya guru dalam melakukan praktik pengajaran dalam menjaga kebersihan lingkungan salah satunya adalah dengan adanya Bank sampah membuat para siswa termotivasi untuk mengumpulkan sampah dan melaporkan ke guru agar guru tersebut menukarnya dengan uang.

F. Kegiatan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Pulo Ampel

1. **S**ebelum memulai pembelajaran
   a. Pemeriksaan kebersihan dan kerapihan

      Guru memeriksa kerapihan dan kebersihan kelas serta pakaian peserta didik agar peserta didik terbiasa hidup bersih dan rapih dan tercipta kedisiplinan yang akan tumbuh menjadi pribadi yang positif.

   b. Berdo'a

      Sebelum melaksanakan pembelajaran pai dan budi pekerti peserta didik dibiasakan untuk membaca do'a bersama-sama, hal ini dilakukan untuk melatih peserta didik terbiasa berdo'a dalam segala hal termasuk ketika akan belajar. Menerapkan nilai ketakwaan dalam diri peserta didik sebagai ciptaan allah yang harus tunduk dan patuh meminta pertolonganya[166].

2. Pelaksanaan pembelajaran Pai dan Budi pekerti

   Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Pai dan Budi pekerti, menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar (KD)

[166] Hasil Observasi SMPN 1 Pulo Ampel, pada tanggal 17 September 2020, pukul 08.30

yang akan dicapai. ada beberapa cara guru dalam menyampaikan materi diantaranya yaitu:[167]

Pertama, peserta didik menyiapkan buku siswa, buku tulis dan pulpen diatas mejanya masing-masing, guru meminta murid membaca materi yang dipelajari sementara peserta didik lainya menyimak dengan seksama, setelah dibacakan oleh satu siswa, guru bertanya kepada peserta didik siapa yang berani menjelaskan apa yang telah dibacakan, apabila tidak ada yang mengacungkan tangan sebagai tanda siap untuk menjelaskan maka guru menunjuk salah satu siswa atau beberapa siswa untuk menjelaskan, peserta didik lainya diminta untuk merespon atau mengomentari apa yang telah dijelaskan kembali dengan maksud menyempurnakan penjelasan yang kurang atau meluruskan jawaban yang kurang tepat. Setelah guru menjelaskan maka guru memberikan kesempatatan kepada peserta didik untuk bertanya apa yang belum dipahami dari materi yang telah dibahas.

Kedua, guru memberikan penjelasan materi pembelajaran mulai dari awal sampai akhir pembelajaran sengakan siswa hanya mendengarkan. (metode konfensional/ceramah).

Ketiga, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan tugas untuk membahas suatu materi yang kemudian dipresentasikan secara bergantian oleh masing-masing kelompok (metode diskusi).

3. Setalah belajar Paid an Budi pekerti

Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan meminta penjelasan dari materi yang disampaikan, meminta siswa

[167] Hasil Observasi SMPN 1 Pulo Ampel, pada tanggal 17 September 2020, pukul 08.30

mereflesikan pembelajaran pada hari itu, meminta siswa menulis apa yang dia belum pahami, meminta siswa menjawab dengan lisan, atau berupa soal ringan. Kemudian diakhiri dengan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas atau ditutup oleh guru sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.[168]

G. Kegiatan Peningkatan Motivasi di SMPN 1 Pulo Ampel

1. Intrakurikuler

a. Pengertian Intrakurikuler

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pengertian Intra adalah "terletak di dalam"[169]. Sedangkan kurikuler adalah bersangkutan dengan kurikulum. Jadi pengertian Intrakurikuler adalah bentuk kegiatan organisasi, kurikulum yang program belajar mengajarnya disusun melalui kegiatan tertentu yang dilakukan peserta didik. Intrakurikuler adalah kegiatan siswa disekolah yang sudah sesuai dengan komponen kurikulum[170].

Intrakurikuler adalah kegiatan proses belajar mengajar dikelas yang merupakan kegiatan utama disekolah. Sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik-teknik pembelajaran yang efektif, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, siswa, guru dan kondisi nyata sumber daya yang ada disekolah.[171]

Beberapa pendapat tentang definisi Intrakurikuler, diantaranya adalah:

1. Zuhairini dalam bukunya mengartikan, kegiatan intrakurikuler adalah dilaksanakan disekolah yang penjatahan waktunya

---

[168] Hasil Observasi SMPN 1 Pulo Ampel, pada tanggal 17 September 2020, pukul 08.30

[169] Depdikpud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 336

[170] Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 124.

[171] Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, 125

ditentukan dalam struktur program (kegiatan tatap maka terjadwal). Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan minimal yang perlu dicapai dalam setiap mata pelajaran.[172]

2. Pamungkas mengungkapkan bahwa, kegiatan intrakurikuler adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang terdapat dan diatur oleh kurikulum yang diberikan kepada siswa didalam kelas sebagai aktivitas belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan kemampuan akademis siswa agar sesuai dengan tujuan pendidikan.[173]
3. Daryanto dalam bukunya mengartikan kegiatan Intrakurikuler adalah pengembangan organisasi murid yang efektif disekolah baik dalam pendidikan dasar maupun menengah harus dapat menjamin partisipasi murid dalam program sekolah yang bersangkutan, program pendidikan dan program pengabdian masyarakat.[174]
4. Rohmad Mulyana dalam bukunya mengatakan, kegiatan Intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang sering dilakukan diruang kelas dengan orientasi peningkatan kemampuan akademis.[175]

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian kegiatan Intrakurikuler adalah kegiatan sekolah yang sudah teratur, jelas dan sistematik yang merupakan program utama dalam proses mendidik siswa dalam pelaksanaanya telah terjadwal

---

[172] Zuhairini DKK, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), 59.

[173] Bintang Pamungkas, *Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstarkurikuler Terhadap Soft Skill Mahasiswa,* (Jakarta: Pustaka media, 2016), 64.

[174] M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 68.

[175] Rohmad Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 162

dengan baik karena kegiatan ini dilakukan oleh guru dan siswa pada jam pelajaran disekolah.

b. Tujuan Intrakurikuler

Pada dasarnya pendidikan nasional merupakan pedoman umum bagi pelaksanaan pendidikan dalam jenis dan jenjang pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional diperlukan tujuan lainya sebagai tujuan bawahanya. Dengan kata lain tujuan pendidikan nasional masih memerlukan tujuan yang lebih khusus sebagai perantara untuk mencapainya, salah satunya yaitu tujuan kurikuler.[176]

Tujuan kurikuler disebut juga dengan tujuan kurikulum yaitu tujuan yang ingin dicapai pada tingkat mata pelajaran atau bidang studi. Tujuan ini biasanya diperinci menurut mata pelajaran untuk suatu sekolah tertentu. Hasil pencapaianya akan berwujud peserta didik yang menguasai disiplin mata pelajaran yang telah dipelajarinya.[177]

Dalam kurikulum pun perlu adanya pencapaian kompetensi dengan memperhatikan usia, karakteristik dan budaya peserta didik agar dapat membekalinya dimasa kini dan yang akan datang. Untuk itu diadakan pengenalan sebagai ilmu pengetahuan termasuk didalamnya pengetahuan tentang cara mengahafal al-qur'an, moral, akhlak mulia dan nilai-nilai agama islam dalam setiap kegiatan dan pembiasaan prilaku serta keterampilan hidup melalui integrasi kegiatan yang aman, kreatif, eksploratif dan menyenangkan. Jadi dapat dikatakan bahwa program intrakurikuler bertujuan membentuk perilaku dan mengembangkan kemampuan dasar melalui bidang-bidang perkembangan termasuk bidang keagamaan.[178]

---

[176]Sayful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 24.

[177]Sayful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, 26.

[178] Latifah, dkk, *Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Kegiatan Intrakurikuler*, (Jakarta: Pustaka Media, 2018), 82.

c. Kegiatan Intrakurikuler di SMPN 1 Pulo Ampel

Kegiatan Intrakurikuler di SMPN 1 Pulo Ampel dimulai dari hari senin s/d sabtu, pada pukul 07.00 s/d 14.00 WIB. Kecuali hari Jum'at dan sabtu kegiatan pembelajaran sampai pukul 12.30. kegiatan intrakurikuler berupa pembelajaran dikelas. Berdasarkan kurikulum di sekolah tersebut mata pelajaran yang dipelajari yaitu:

1. Ilmu pendidikan sosial (IPS)
2. Ilmu pengetahuan alam (IPA)
3. Matematika
4. Bimbingan Konseling
5. Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)
6. Seni budaya
7. Bahasa Indonesia
8. Penjas
9. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
10. Pra karya
11. Pai dan budi pekerti/Btq
12. Bahasa inggris[179]

Semua mata pelajaran dipelajari di SMPN 1 Pulo Ampel. Beban belajar di sekolah ini menggunakan sistem paket sebagaimana diatur dalam struktur kurikulum. Beban belajar pada sistem paket terdiri atas pembelajaran tatap muka, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri. Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri 60% waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan. 1 jam tatap muka pada masing-masing mata pelajaran adalah 45 menit.[180]

Adapun kegiatan Intrakurikuler selain dari mata pelajaran diatas yang merupakan kegiatan wajib di SMPN 1 Pulo Ampel adalah:

---

[179] Hasil Wawancara bersama Ibu Saprah (Kepala Sekolah SMPN 1 Pulo Ampel), Senin 14 September 2020 jam 08.30

[180] Hasil Wawancara bersama Ibu Saprah (Kepala Sekolah SMPN 1 Pulo Ampel), Senin 14 September 2020 jam 08.30

1. Tadarus bersama sebelum pembelajaran

Tadarus adalah pembacaan ayat-ayat suci Al-qur'an secara bersama-sama, terutama pada bulan Ramadhan. Lebih jauh lagi kegiatan tadarus tidak hanya sebatas ayat-ayat Al-qur'an saja, akan tetapi menyimak, mendengar serta memahami makna ayat Al-qur'an pun juga termasuk kegiatan tadarus.[181]

Menurut Ahmad Syarifuddin tadarus diartikan sebagai kegiatan qiraah sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkap makna-makna yang terkandung didalam ayat tersebut.[182]

Menurut Yusuf Qardhawi tadarus adalah *wazn tafa'ul dari ad-dars*. Maknanya adalah salah satu pihak atau beberapa pihak mengajukan pertanyaan, dan pihak lainya menjawab pertanyaan itu, pihak ketiga mengkaji lebih lanjut, dan pihak selanjutnya berusaha mengoreksi atau melengkapinya.[183]

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tadarus adalah kegiatan membaca ayat-ayat Al-qur'an secara bersama-sama dan dilakukan secara rutin untuk memperlancar bacaan dan juga memahami maknanya. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran setiap kelas diharuskan membaca surat-surat pendek dalam Al-qur'an yang dipimpin oleh ketua kelas atau guru yang akan mengajar pada jam pertama.

---

[181] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Pusat Bahasa IV*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), Cet ke -4 450.

[182] Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai A-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 49.

[183] Yusuf Al-Qardhawi, *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 217.

2. Shalat Dzuhur berjama'ah

Shalat menurut bahasa do'a[184]. Sedangkan menurut istilah shalat merupakan suatu ibadah yang mengandung perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.[185]

Menurut Abdillah F. Hasan secara lahiriah shalat berkaitan dengan perbuatan badan seperti duduk, ruku' maupun sujud. Sementara secara bathiniyah shalat berkaitan dengan hati, yaitu menggunakan Allah, takut, cinta dan memujinya, yang semuanya tercermin dalam sikap khusyu'.[186]

Sedangkan menurut Wahbah Az-Zuhaili shalat berjamaah adalah hubungan yang muncul antara perbuatan shalatnya imam dan makmum. Islam sudah mengatur agar umat islam selalu ada kesempatan dan pertemuan sosial diantara sesamanya pada waktu-waktu tertentu. Diantaranya, melalui pelaksanaan shalat wajib, shalat Jum'at dan sebagainya.[187]

Adapun menurut Asep Nurhalim, shalat berjamaah artinya shalat yang dilakukan kaum muslimin secara bersama-sama yang sedikitnya terdiri dari dua orang, yaitu satu orang sebagi imam dan satu orang sebagi makmum. Ketika melakukan shalat berjamaah maka posisi imam didepan dan makmum berada dibelakang.[188]

---

[184] M. Ali Hasan, Hikmah Shalat dan Tuntunanya, (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), 19.

[185] Rahman Ritonga dan Zainuddin, Fikih Ibadah, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), 87

[186] Abdillah F. Hasan, Sempurnakan Shalatmu, (Jakarta: Cerdas Taqwa, 2012, 2.

[187] Wahbah Az-Zuhaili, Penerjemah Abdul Hayyie al-kattani, Fikih Islam 2, (Jakarta: Gema Insani, 2010), 284.

[188] Asep Nurhalim, Buku lengkap Panduan Shalat, (Jakarta: Belanoor, 2010), 202.

Shalat dzuhur merupakan salah satu ibadah shalat yang dilaksanakan disiang hari, awal waktunya yaitu setelah tergelincirnya matahari pada tengah hari dan akhir waktu apabila baying-bayang sesuatu telah sama dengan panjangnya. Tepat pada pukul 11.30 peserta didik istirahat untuk mengambil air wudhu untuk kemudian menuju mushala, sebelum adzan dzuhur peserta didik harus sudah berada di dalam mushala tersebut untuk melakukan shalat berjamaah dan dipandu oleh guru yang ada di sekolah tersebut.[189]

3. Kultum setelah shalat Dzuhur

Seperti yang sudah diketahui bersama bahwa pengertian dari Kultum itu sendiri adalah kuliah tujuh menit, yaitu menyampaikan sesuatu kepada orang banyak dengan durasi yang tidak banyak hanya tujuh menit saja sinkron dengan namanya yaitu kultum. Kultum disini bermaksud untuk menumbuhkan mental yang kuat dan rasa percaya diri siswa ketika berbicara di depan orang banyak. Kultum ini dilakukan oleh siswa setelah shalat dzuhur sesuai dengan yang sudah dijadwalkan[190].

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pengertian Ekstrakurikuler adalah tambahan diluar yang resmi.[191] Sedangkan Kurikuler adalah bersangkutan dengan dengan kurikulum. Jadi Ekstrakurikuler dapat diartikan bahwa suatu kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan disekolah atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata.

---

[189] Hasil observasi di SMPN 1 Pulo Ampel, 14 September 2020, pukul 11.30

[190] Hasil observasi di SMPN 1 Pulo Ampel, 14 September 2020, pukul 12.00

[191] Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 336.

Adapun beberapa pendapat tentang definisi Ekstrakurikuler, yaitu:

1. Dr. H.M Daryanto dalam bukunya mengartikan kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk membantu memperlancar pengembangan individu peserta didik sebagai manusia seutuhnya.[192]
2. Dr. Rohmad Mulyana kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk melatih siswa pada pengalaman-pengalaman nyata.[193]

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat pedadogis dan menunjang pendidikan dalam rangka ketercapaian tujuan pendidikan.

Menurut Amir Daien kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti latihan bola voly, sepak bola dan lain sebagainya, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang yang bersifat periodic adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti lintas alam, camping, pertandingan olehraga dan sebagainya.[194]

b. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 1 Pulo Ampel

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 1 Pulo Ampel dilaksanakan dari hari senin sampai jum'at pada pukul 15.30 s/d 17.00 WIB sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing, kegiatan ini bertujuan untuk menggali kemampuan,

---

[192] M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 68.

[193] Rohmad Mulyana, Mengartukulasikan Pendidikan Nilai, (Bandung: Alfabeta, 2004), 162

[194] Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), 272

memperdalam bakat dan meningkatkan motivasi pada diri peserta didik untuk senantiasa berkembang dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki atau terdorong untuk menemukan dan menggali bakat terpendamnya.[195]

Adapun kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 1 Pulo Ampel adalah sebagai berikut:

1. Sepak Bola

   Sepak bola adalah permainan yang dilakukan oleh dua tim berbeda, dengan komposisi pemain yang berada dilapangan sebanyak sebelas orang. Dimana masing-masing tim berupaya untuk menang dan mencetak gol ke gawang lawan.[196]

   Permainan ini melibatkan pergerakan unsur fisik, mental, motoric kasar dan motoric halus, serta dibangun dengan dengan kekuatan tim yang solid. Pergerakan semua unsur tersebut dilakukan untuk menjaga pergerakan bola tetap dinamis dan melewati garis gawang.

   Hasil wawancara dengan Bapak Asmiri selaku guru pembing ekstrakurikuler tersebut. Peserta didik berlatih sepak bola secara rutin yaitu hari senin jam 15.30, saat jadwal ekstrakurikuler peserta didik harus sudah berkumpul dilapangan 15 menit sebelum latihan dimulai untuk melakukan pemanasan atau peregangan otot, sehingga ketika berlatih nanti tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Jika ada peserta didik yang telat maka pembimbing akan memberikan sanksi yaitu berlari keliling lapangan sebanyak 1 kali. Hal ini dimaksudkan agar menumbuhkan sikap kedisiplinan yang tinggi bagi peserta didik itu sendiri.[197]

---

[195] Hasil Wawancara bersama Ibu Saprah (Kepala Sekolah SMPN 1 Pulo Ampel), Senin 14 September 2020 jam 08.30

[196] Sudrajat Wiradihardja, *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 74.

[197] Hasil Wawancara bersama Bapak Samiri (Guru Pembimbing Ekstrakurikuler), Senin 14 September 2020 jam 11.30

2. Volly Ball

Volly ball adalah suatu cabang olahraga yang dimainkan oleh dua group yang saling berlawanan dimana setiap group memiliki enam orang pemain. Antar lapangan kedua group tersebut dibatasi oleh sebuah net penghalang dengan ketinggian tertentu.[198]

Dalam permainan bola volly terdapat gerakan-gerakan atau teknik-teknik dalam memukul bola sebelum jatuh mengenai lapangan. Gerakan tersebut bisa dilakukan dengan memantulkan bola keatas bisa dilakukan dengan seluruh tubuh dengan syarat pantulanya harus sempurna.

Ekstrakurikuler bola volly merupakan ekstrakurikuler yang paling banyak sekali diminati oleh peserta didik yang berada di SMPN 1 Pulo Ampel khususnya yang putra, kegiatan ini biasa dilakukan pada hari selasa dan kamis, hari selasa latihan untuk putra dan hari kamis latihan untuk putri pada jam 15.30 s/d 17.00. Peserta dilatih untuk bisa disiplin dan percaya diri dalam melakukan segala hal, selain itu ekstrakurikuler ini juga bisa membuat tubuh peserta didik menjadi sehat dengan gerakan-gerakan yang ada kegiatan tersebut. Ada salah satu pepatah mengatakan "*Al-Aqlu Salim Fi Jismi Salim*" akal yang sehat terdapat pada tubuh yang sehat.[199]

3. Pramuka

Kata "Pramuka" sendiri merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya. Pramuka merupakan sebutan anggota gerakan

---

[198] Sudrajat Wiradihardja, *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*, 83.

[199] Hasil Wawancara bersama Bapak Samiri (Guru Pembimbing Ekstrakurikuler), Senin 14 September 2020 jam 11.30

pramuka yang meliputi pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak dan pramuka pandega.[200]

Kegiatan pramuka biasanya dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang bertujuan untuk mebentuk watak, akhlak dan budi pekerti yang baik bagi peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara Ely Suheli selaku guru pembimbing Ekstrakurikuler Pramuka beliau mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa-siswi di SMPN 1 Pulo Ampel, khususnya bagi peserta didik yang baru saja masuk atau siswa-siswi kelas tujuh. Kegiatan ini diwajibkan karena didalam kegiatan pramuka itu sendiri mengandung kemampuan seperti dalam hal psikomotorik, afektif dan kognitif peserta didik. Dan didalam kegiatan kepramukaan ini juga sudah pasti menambah teman, wawasan, keberanian, keterampilan, rasa tanggung jawab dan kedisiplinan yang tinggi.[201]

---

[200] Team Dap, Buku Pintar Pramuka, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2012), 2.

[201] Hasil Wawancara Bersama Ibu Ely Suheli (Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Pramuka), Selasa 15 September 2020 jam 09. 15